



UNIVERSITASANDALAS

**ANALISIS ASUPAN DAN DAYA TERIMA BISKUIT MP-ASI LOKAL  
DIPERKAYA DADIH DAN TANPA DADIH PADA ANAK STUNTING  
USIA 12-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR DINGIN**

**KOTA PADANG TAHUN 2019**

Oleh :

**YULIWARNI  
No. BP. 1611216012**

**PEMBIMBING I : Dr. Helmizar, SKM, M. Biomed**

**PEMBIMBING II : Dr. Eva Yuniritha, S.SiT, M. Biomed**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITASANDALAS**

**PADANG, 2019**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Juli 2019  
Yuliwarni, No BP 1611216012**

**ANALISIS ASUPAN DAN DAYA TERIMA BISKUIT MP-ASI LOKAL DIPERKAYA DADIH DAN TANPA DADIH PADA ANAK STUNTING USIA 12-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR DINGIN KOTA PADANG TAHUN 2019**

X + 60halaman, 8 tabel, 11 gambar, 16lampiran

**Tujuan**

Angka kejadian *stunting*menurut berbagai data menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Banyak faktor yang menjadi penyebabnya salah satunya adalah keadaan keluarga dan pola asuh serta lingkungan, dan pemilihan MP-ASI yang tepat merupakan salah satu cara pencegahannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat asupan dan daya terima MP-ASI Lokal diperkaya dadih dan tanpa dadih pada anak *Stunting* usia 12-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2019.

**Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *pre experimental design*. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang pada bulan Februari – April 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah anak *stunting* usia 12-24 bulan dan jumlah sampel sebanyak 30 responden yang dibagi kedalam kelompok biskuit MP-ASI lokal diperkaya dadih dan kelompok MP-ASI lokal tanpa dadih.

**Hasil**

Jumlah Biskuit MP-ASI Lokal yang dihabiskan pada kelompok MP-ASI Lokal diperkaya dadih adalah 49.4% dan kelompok MP-ASI Lokal tanpa dadih 47.8%. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata asupan zat gizi anak *stunting* sebelum intervensi adalah kurang dari setengah AKG, dan setelah intervensi lebih dari duapertiga AKG anak usia 1-3 tahun.

**Kesimpulan**

Rata-rata asupan gizi anak stunting usia 12-24 bulan pada kedua kelompok sebelum intervensi adalah setengah dari AKG dan rata-rata asupan gizi setelah intervensi adalah lebih dari dua pertiga AKG.

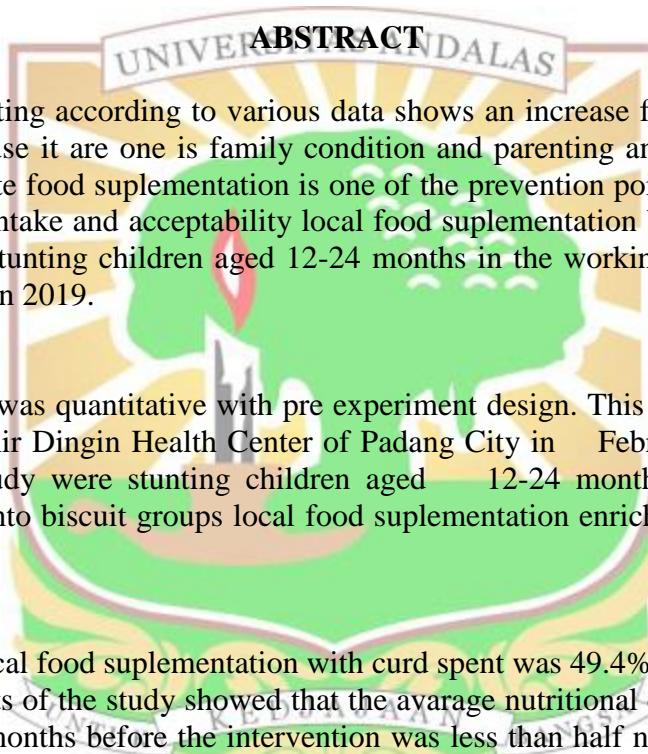
Daftar Pustaka : 42 (2000-2019)  
Kata Kunci : Daya Terima,MP-ASI Lokal,*Stunting*

**PUBLIC HEALTH FACULTY  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Thesis, July 2019  
Yuliwarni, BP Number 1611216012**

**ANALYSIS OF THE INTAKE AND ACCEPTANCE OF LOCAL FOOD SUPPLEMENTATION BISCUIT IS ENRICHED BY CURD AND WITHOUT CURD OF STUNTING CHILDREN AGED 12-24 MONTHS IN THE WORKING AREA AIR DINGIN HEALTH CENTER OF PADANG CITY IN 2019**

X + 60 pages, 8 tables, 11 pictures, 16 attachments



**Objectives**

The incidence of stunting according to various data shows an increase from year to year. Many of the factors that cause it are one is family condition and parenting and environment, and the selection of appropriate food supplementation is one of the prevention points. The purpose of this study was to see the intake and acceptability local food supplementation biscuit enriched by curd and without curd of stunting children aged 12-24 months in the working area air dingin health center of padang city in 2019.

**Method**

Type of this research was quantitative with pre experiment design. This research was conducted in the working area Air Dingin Health Center of Padang City in February – April 2019. The population in this study were stunting children aged 12-24 months and sample were 30 respondents divided into biscuit groups local food supplementation enriched by curd and without curd.

**Result**

Number of biscuits local food supplementation with curd spent was 49.4% and without curd group was 47.8%. The results of the study showed that the average nutritional consumption of stunting children aged 12-24 months before the intervention was less than half number of nutrition daily needs and after being given intervention more than two thirds.

**Conclusions**

Average nutrition intake of stunting children aged 12-24 months in both of group before the intervention was less than half number of nutrition daily needs, and after being given intervention was more than two thirds.

**References** : 42 (2000-2019)

**Keywords** :acceptability, local food suplementation,stunting